Menabur dalam Ketaatan

Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah.

Galatia 6:9

Pembuka

Sering kali kita merasa lelah ketika apa yang kita kerjakan dengan tulus seolah tidak membuahkan hasil yang instan. Dalam dunia yang serba cepat ini, kita terbiasa dengan hasil yang langsung terlihat, sehingga ketika ketaatan kita kepada Tuhan terasa "sunyi" tanpa perubahan keadaan, kita mulai tergoda untuk berhenti. Namun, kehidupan iman bukanlah sebuah sprint, melainkan sebuah perjalanan panjang yang membutuhkan ketekunan. Tuhan Yesus tidak pernah menjanjikan bahwa ketaatan akan selalu membuahkan kemudahan seketika, tetapi Ia menjanjikan penyertaan yang teguh bagi mereka yang tidak menyerah.

Inti Renungan

Ketaatan adalah bentuk kepercayaan kita kepada kedaulatan Allah Bapa. Sama seperti seorang petani yang menabur benih, tugas kita hanyalah setia menabur perbuatan baik dan hidup sesuai kebenaran-Nya, sementara pertumbuhan adalah bagian Tuhan sepenuhnya. Tuhan Yesus Kristus telah memberikan teladan ketaatan yang sempurna, bahkan ketika jalan yang harus ditempuh-Nya menuju salib terasa begitu berat. Roh Kudus bekerja di dalam hati kita untuk memberikan kekuatan ekstra saat kita merasa lemah, sehingga kita mampu bertahan dalam proses "menunggu waktu tuai" tersebut. Kelelahan kita tidak akan sia-sia di mata Tuhan, karena setiap benih ketaatan yang kita tanam sedang membentuk karakter kita menjadi semakin serupa dengan Kristus.

Ayat Pendukung

1 Korintus 15:58: "Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan!" Mazmur 126:5: "Orang-orang yang menabur dengan mencucurkan air mata, akan menuai dengan sorak-sorai."

Aplikasi

Apa yang harus saya lakukan hari ini? Identifikasilah satu hal dalam hidup Anda saat ini yang membuat Anda merasa lelah untuk tetap berbuat baik atau taat. Alih-alih mengeluh, bawalah hal tersebut kepada Tuhan Yesus dalam doa dan mintalah Roh Kudus memberikan kesegaran baru bagi jiwa Anda. Teruslah melangkah melakukan tanggung jawab Anda dengan integritas, sekalipun tidak ada orang yang melihat atau menghargai, karena upah Anda datangnya dari Allah Bapa. Mari kita saling menguatkan di alunea.id dengan menuliskan satu kata penyemangat bagi rekan-rekan lain yang mungkin sedang berada di titik jenuh dalam pelayanan atau pekerjaan mereka.

Doa Penutup

a Allah Bapa, berikanlah kami ketekunan untuk tetap setia di jalan-Mu. Tuhan Yesus, ampunilah kami jika kami sering menjadi lemah dan ingin menyerah saat hasil tidak kunjung terlihat. Ya Roh Kudus, mampukan kami untuk terus menabur kebaikan dan ketaatan dalam setiap aspek kehidupan kami. Kami percaya bahwa waktu-Mu adalah yang terbaik dan janji-Mu tidak pernah gagal. Amin.